

 USD - US Dollar	 CNY - Chinese Yuan	 MYR - Malaysian Ringgit	 EUR - Euro	 JPY - Japanese Yen	 SGD - Singapore Dollar	 SAR - Saudi Arabia Riyal
17.815,63 ↓ 17.638,37 JUALBELI	2.650,43 ↓ 2.623,78 JUALBELI	4.416,37 ↓ 4.365,93 JUALBELI	20.659,00 ↓ 20.451,69 JUALBELI	11.136,16 ↓ 11.024,67 JUALBELI	13.999,39 ↓ 13.859,02 JUALBELI	4.745,27 ↓ 4.697,80 JUALBELI

Sumber : Bank Indonesia



DIMENSI

"TEGAR: Jangan Jadikan Luka Sebagai Rumah"

Oleh



MUNAWIR KAMALUDDIN
Guru Besar UIN Alauddin

ADA manusia yang tampak kuat bukan karena hidupnya mudah, tetapi karena setiap kali kehidupan meruntuhkannya, ia selalu menemukan alasan untuk bangkit. Ia pernah kecewa, kehilangan, dikhianati, bahkan menangis dalam diam, tetapi tidak membiarkan luka mengubahnya menjadi manusia yang kehilangan iman, akal, dan kasih. Tegar bukan berarti tidak menangis, melainkan mampu menangis tanpa kehilangan arah. Bukan tidak takut, melainkan tetap melangkah meski takut. Bukan tidak pernah lemah, tetapi tahu kepada siapa kelemahan harus disandarkan. Hidup tidak selalu memberi apa yang kita inginkan. Rumah tangga bisa diuji oleh ekonomi, perbedaan, salah paham, ego, bahkan luka yang datang dari orang yang paling dicintai. Di situlah kedewasaan diuji, kapan bertahan, kapan memperbaiki, kapan mengalah, dan kapan melepaskan, serta tidak kehilangan akhlak dan harga diri. Sebab sabar bukan berarti membiarkan kezaliman. Memaafkan bukan berarti membenarkan kesalahan. Dan mencintai bukan berarti kehilangan martabat. Jangan selalu bertanya, "Siapa yang salah?" Tanyakan pula, "Apa yang harus aku perbaiki?" Sebab kemenangan terbesar bukan mengalahkan orang lain, melainkan mengalahkan ego, amarah, dendam, dan keputusasaan dalam diri sendiri. Tegar secara spiritual adalah tetap percaya kepada Allah ketika dunia terasa menutup pintu. Tegar secara emosional adalah tidak menjadikan luka sebagai identitas. Tegar secara intelektual adalah

Ke Halaman 7

PEMPROV SULSEL

300 Km Jalan MYP Rampung



ANDI SUDIRMAN SULAIMAN

PEMPROV Sulsel terus mempercepat penanganan infrastruktur jalan melalui Program Multi Years Project (MYP) 2025-2027. Hingga awal September 2026, lebih dari 300 kilometer (Km) dari total sasaran 1.000 kilometer jalan provinsi telah tertangani. Gubernur Sulsel, Andi Sudirman Sulaiman, mengatakan pelaksanaan seluruh paket pekerjaan MYP berjalan sesuai perencanaan. Progres pekerjaan saat ini berada pada kisaran 20% hingga 35%. "Alhamdulillah, semua berjalan. Progresnya sesuai rencana dan semuanya on the track. Saat ini progres pekerjaan berada pada kisaran 20 hingga 35%," kata Andi Sudirman, kemarin. Ia menjelaskan, program MYP 2025-2027 memiliki total anggaran sekitar Rp3,7 triliun yang bersumber dari APBD Sulsel serta hasil efisiensi. Dari anggaran tersebut, sekitar Rp2,5 triliun dialokasikan untuk percepatan pembangunan dan penanganan infrastruktur jalan. Dari total sekitar 1.000 kilometer jalan kewenangan provinsi yang menjadi sasaran penanganan, lebih dari 300 kilometer kini telah dikerjakan. Sejumlah ruas bahkan sudah mulai dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. "Artinya, dari sekitar 1.000 kilometer jalan yang kita kerjakan, sudah ada lebih dari 300 kilometer yang tertangani

Ke Halaman 7

Komoditas Besi dan Baja Merosot

Ekspor Sulsel Anjlok 7,33%

MAKASSAR, UPEKS-- Kinerja ekspor Sulsel sepanjang Januari-Juli 2026 masih berada dalam tekanan. Nilai ekspor yang dikirim melalui pelabuhan di Sulsel tercatat US\$859,98 juta, turun 7,33% atau sekitar US\$68 juta dibanding periode yang sama tahun sebelumnya US\$927,98 juta.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sulsel, Aryanto, mengatakan penurunan ekspor secara kumulatif terutama dipengaruhi merosotnya nilai ekspor komoditas besi dan baja. Komoditas ini menjadi penyumbang terbesar kontraksi ekspor Sulsel selama tujuh bulan pertama 2026. "Dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, nilai ekspor Januari-Juli 2026 mengalami penurunan US\$68 juta atau 7,33%," katanya. Penurunan terbesar terjadi pada komoditas besi dan baja yang nilainya merosot US\$141,15 juta atau 71,47%. Selain itu, ekspor

kopi, teh, dan rempah-rempah juga turun US\$2,75 juta atau 34,27%. Meski secara kumulatif mengalami kontraksi, ekspor Sulsel pada Juli 2026 justru menunjukkan penguatan. Nilai ekspor mencapai US\$175,28 juta, naik 49,71% dibandingkan Juni 2026. Nikel menjadi komoditas dengan kontribusi terbesar, yakni US\$102,66 juta atau 58,57% dari total ekspor. Komoditas lainnya yang menopang ekspor Juli yakni biji-bijian berminyak US\$25,48 juta atau 14,54%, besi dan baja US\$18,87 juta atau 10,76%. Kemudian, kakao/cokelat US\$8,93 juta atau 5,10%, serta



ikan dan udang US\$6,37 juta atau%. Secara bulanan, ekspor nikel tumbuh 65,14%, biji-bijian berminyak 44,80%, besi dan baja 117,20%, dan kakao/cokelat 15,70 persen. Sementara ikan dan udang turun 20,89%. Dari sisi negara tujuan, Jepang masih menjadi pasar utama ekspor Sulsel sepanjang Januari-

Juli 2026 dengan nilai US\$521,60 juta. Selanjutnya Tiongkok US\$245,36 juta dan Amerika Serikat US\$24 juta. Ketiga negara tersebut menyerap sekitar 91,97% dari total ekspor Sulsel pada periode tersebut. Khusus Juli 2026, Jepang juga menjadi tujuan ekspor terbesar dengan nilai US\$105,07 juta atau

59,94%, disusul Tiongkok US\$56,53 juta atau 32,25%, Amerika Serikat US\$3,98 juta, Korea Selatan US\$3,19 juta, dan Australia US\$1,61 juta. Berdasarkan pintu keluar, ekspor terbesar melalui Malili mencapai US\$102,66 juta atau 58,57%, sedangkan melalui Makassar US\$68,96 juta atau 39,34%. (eky/rif)

Petani Sidrap Tetap Produktif di Tengah El Nino



TETAP PRODUKTIF. Bupati Sidrap, Syaharuddin Alrif saat menghadiri panen padi di Patommo, Rabu (2/9/2026). Rasyid, salah satu petani di Patommo berhasil memanen sekitar 9 ton gabah dari lahan seluas 68 are meski di tengah kemarau panjang akibat El Nino.

SIDRAP, UPEKS-- Kemarau yang dipicu fenomena El Nino tidak menyurutkan semangat petani di Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) untuk mempertahankan produksi padi. Salah satunya Rasyid, petani di Patommo, Kecamatan Watang Pulu, yang berhasil memanen sekitar 9 ton gabah dari lahan seluas 68 are. Keberhasilan itu mendapat apresiasi dari Bupati Sidrap, Syaharuddin Alrif

saat menghadiri langsung panen padi di Patommo, Rabu (2/9/2026). Menurutnya, capaian Rasyid menjadi bukti keuletan petani dalam menjaga produktivitas sawah meski menghadapi keterbatasan air selama musim kemarau. "Berbagai kendala kita hadapi, terutama kekeringan akibat El Nino. Kita patut bersyukur masih bisa panen. Dari lahan 68 are ini, hasilnya men-

capai 9 ton," katanya. Syaharuddin menilai hasil panen tersebut menjadi kabar baik sekaligus menunjukkan pentingnya menjaga semangat petani untuk tetap bercocok tanam di tengah tantangan musim kemarau. Pemerintah daerah, kata dia, akan terus memperhatikan kebutuhan petani agar produktivitas pertanian tetap terjaga. "Petani harus tetap semangat.

Kita tidak boleh berhenti hanya karena menghadapi kekeringan. Pemerintah akan terus melihat apa yang menjadi kebutuhan petani, khususnya terkait air," ujarnya. Usai panen, Syaharuddin berdialog langsung dengan para petani untuk mengetahui berbagai kendala yang mereka hadapi. Pembahasan tersebut terutama menyangkut ketersediaan air yang menjadi salah satu tantangan utama dalam

mempertahankan produksi pertanian selama musim kemarau. Dalam dialog itu, petani menyampaikan sejumlah persoalan terkait ketersediaan air, kondisi lahan, serta kebutuhan menghadapi musim tanam berikutnya. Masukan tersebut menjadi bahan bagi Pemkab Sidrap untuk menentukan langkah penanganan berdasarkan kondisi nyata yang dihadapi petani di lapangan. (ris/rif)

Dari Forum Diskusi Kajian Indonesia Muslim Travel Index 2026

Sulsel Perkuat Ekosistem Wisata Ramah Muslim

MAKASSAR, UPEKS-- Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Sulsel bersama Pemerintah Provinsi (Pemprov) mendorong penguatan ekosistem pariwisata ramah muslim melalui Forum Diskusi Kajian Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) 2026, di Ruang Rapat Sipakainge KPw BI Sulsel, Jl. Jenderal Sudirman, Makassar, Selasa (2/9/2026).

Forum dibuka oleh Deputy Kepala Perwakilan BI Sulsel, Firman Hidayat dan dihadiri Kepala Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Sulsel, Andi Mirna, Ekonom Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah BI, Annisa Elma Nabila, Tim Kajian IMTI Pusat dari Enhai Halal Tourism Center (EHTC) Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan CrescentRating, asosiasi pariwisata serta sejumlah pemangku kepentingan. Firman mengatakan, pelaksanaan IMTI menjadi momentum bagi Sulsel untuk memperoleh pemetaan yang lebih komprehensif terkait

kesiapan dan perkembangan ekosistem pariwisata ramah muslim. Hasil asesmen tersebut juga diharapkan dapat mengidentifikasi ruang penguatan yang masih diperlukan. "Pelaksanaan IMTI menjadi momentum penting bagi Sulawesi Selatan untuk memperoleh pemetaan yang lebih komprehensif mengenai kesiapan dan perkembangan ekosistem pariwisata ramah muslim, sekaligus mengidentifikasi ruang penguatan ke depan," katanya. IMTI merupakan satu dari 14 provinsi yang mengikuti asesmen IMTI 2026. Dalam tahapan penen-



GELAR. KPw BI Sulsel bersama Pemprov mendorong penguatan ekosistem pariwisata ramah muslim melalui Forum Diskusi Kajian IMTI 2026, di Ruang Rapat Sipakainge KPw BI Sulsel, Jl. Jenderal Sudirman, Makassar, Selasa (2/9/2026).

tuan rating dan ranking Destinasi Wisata Halal Unggulan Indonesia 2026, Sulsel juga telah masuk dalam 15 besar. Menurut Firman, hasil pemeta-

an tersebut menjadi pijakan untuk memperkuat berbagai aspek pariwisata ramah muslim, mulai dari konektivitas, kebersihan, keamanan, akses infor-

masi hingga kemudahan transaksi. Pengembangan destinasi juga diarahkan memenuhi standar layanan berkelas global dan bersifat universal. Konsep ini diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan wisatawan muslim, tetapi juga memberikan kenyamanan bagi wisatawan dari berbagai negara, budaya, dan latar belakang. Penguatan destinasi juga perlu dikaitkan dengan potensi unggulan lokal, termasuk UMKM dan kuliner, sehingga dampak ekonomi pariwisata semakin luas. Firman menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, UMKM, komunitas, asosiasi, dan lembaga terkait. Sinergi lintas pemangku kepentingan dinilai menjadi kunci dalam membangun ekosistem pariwisata ramah muslim sekaligus memperkuat rantai nilai halal di Sulsel. (eky/rif)

OJK

Sanksi Pelaku Pasar Modal Rp327 Miliar



AGUS FIRMANSYAH

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) terus memperkuat pengawasan dan penegakan hukum di sektor Pasar Modal guna menjaga integritas industri sekaligus meningkatkan kepatuhan dan kepercayaan masyarakat.

Kepala Departemen Surveillance dan Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi OJK, Agus Firmansyah, mengatakan hingga 31 Agustus 2026, OJK telah menetapkan sebanyak 1.277 sanksi administratif, larangan, dan/atau Perintah Tertulis kepada Emiten, Perusahaan Publik, Profesi Penunjang Pasar Modal, serta pihak terkait lainnya.

"Penetapan sanksi ini merupakan langkah tegas OJK dalam menegakkan kepatuhan terhadap ketentuan di bidang Pasar Modal," kata Agus dalam keterangan resminya.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 93 sanksi diberikan atas pelanggaran peraturan Pasar Modal. Sanksi itu terdiri atas denda dengan total Rp73,99 miliar, delapan peringatan tertulis, lima Perintah Tertulis, 10 larangan, dan enam pembekuan izin.

Tindakan penegakan hukum tersebut diberikan kepada berbagai pihak, mulai dari Emiten, Direksi dan Komisaris Emiten, Perusahaan Efek selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Direksi Perusahaan Efek, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, pemegang saham atau pengendali Emiten, hingga pihak lainnya yang menyebabkan terjadinya pelanggaran.

Agus menjelaskan, pelanggaran yang menjadi dasar pengenaan sanksi antara lain berkaitan dengan aliran dana hasil Penawaran Umum, proses peninjauan pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham, penyajian dan audit laporan keuangan, serta kewajiban pengalihan saham hasil pembelian kembali. (eky)

INVESTASI

Satgas PASTI Tindak Dua Platform Kripto Ilegal



HUDIYANTO

SATUAN Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) menghentikan kegiatan YWWSDC dan RTHAE, setelah menemukan sejumlah indikasi pelanggaran dalam penawaran investasi aset kripto dan aset keuangan digital kepada masyarakat. Kedua entitas tersebut tidak memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Pedagang Aset Keuangan Digital (PAKD).

Sekretariat Satgas PASTI, Hudiyanto, mengatakan, YWWSDC dan RTHAE diketahui mengklaim sebagai perusahaan yang memiliki izin di luar negeri serta sedang dalam proses mengurus perizinan di OJK.

"Satgas PASTI telah menghentikan kegiatan YWWSDC dan RTHAE serta melakukan pemblokiran akses terhadap aplikasi dan/atau tautan terkait," ujar Hudiyanto.

YWWSDC mengklaim sebagai bagian dari YW-WSDC Group US Ltd yang disebut memiliki izin di Colorado, Amerika Serikat. YWWSDC menawarkan skema investasi trading aset kripto dan pembelian token aset keuangan digital melalui platform YWWSDC. Namun, hasil klarifikasi dan verifikasi Satgas PASTI menemukan entitas tersebut tidak memiliki izin OJK sebagai PAKD dan menjalankan kegiatan usaha yang tidak sesuai dengan izin Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM.

Selain itu, aplikasi dan/atau situs web yang digunakan YWWSDC tidak tercatat sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) di Kementerian Komunikasi dan Digital. Satgas PASTI juga menemukan indikasi perubahan alamat tautan (URL) dengan nama berbeda, tetapi memiliki tampilan serupa yang diduga memiliki keterkaitan dengan YWWSDC.

Sementara RTHAE menawarkan investasi aset kripto dan aset keuangan digital melalui platform Retail Trader Hosted Automates Engine (RTHAE), termasuk penawaran perdana token yang diklaim akan listing di bursa RTHAE. Platform tersebut menjanjikan dana yang telah disetorkan dikembalikan kepada anggota apabila token tidak jadi listing. (eky)

ITSK Perluas Akses Pembiayaan UMKM

● OJK Pacu Ekonomi Daerah Lewat Inovasi Keuangan

MAKASSAR, UPEKS -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus memperkuat pemanfaatan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) untuk memperluas akses pembiayaan, sekaligus mendukung pengembangan potensi ekonomi daerah.

Upaya tersebut dilakukan melalui sinergi pemerintah daerah, sektor jasa keuangan, pelaku UMKM, industri teknologi, dan perguruan tinggi.

Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK, Adi Budiarmo, saat membuka Forum Sinergi Pengembangan Ekonomi Daerah melalui Pemanfaatan ITSK, mengatakan, teknologi keuangan dapat membuka akses pembiayaan bagi pelaku usaha yang selama ini belum terjangkau layanan sektor keuangan.

"Teknologi keuangan kita dapat membuka akses pembiayaan yang sebelumnya belum terjangkau oleh sektor keuangan," kata Adi dalam keterangan resminya.

Menurutnya, kolaborasi lintas daerah dan sektor penting agar perkembangan ekonomi digital memberikan manfaat lebih luas dengan tetap menjaga kepercayaan, keamanan, dan keberlanjutan ekosistem.

Adi menyebut salah satu model yang dikembangkan OJK adalah digitalisasi ekosistem sapi perah di Jawa Timur melalui Enterprise Resource Planning (ERP). Sistem tersebut mendukung pencatatan usaha secara terstruktur sehingga datanya dapat dimanfaatkan sebagai data alternatif dalam pembentukan pemeringkatan kredit atau credit scoring. Model ini dinilai berpotensi diterapkan di Kepulauan Riau untuk memperluas pembiayaan UMKM.

Ekonomi Kepulauan Riau pada triwulan II 2026 tumbuh 6,99% secara tahunan. Namun, penyaluran kredit masih didominasi korporasi sehingga pembiayaan UMKM dinilai masih memiliki ruang untuk

dikembangkan.

Per Juni 2026, tercatat 132.380 pengguna Penyelenggara Agregasi Jasa Keuangan (PAJK) dari Kepulauan Riau, sementara 15 BPR dan BPRS telah menjalin kemitraan dengan PAJK.

Selain memperluas pembiayaan, OJK memperkuat literasi keuangan digital generasi muda melalui Digital Financial Literacy (DFL) di Politeknik Negeri Batam yang diikuti lebih dari 500 mahasiswa dari enam perguruan tinggi.

Hingga Juli 2026, terdapat 16 PAJK dengan lebih dari 19 juta pengguna dan nilai transaksi Rp15,35 triliun. Sementara delapan Pemeringkat Kredit Alternatif (PKA) mencatat total hit 184 juta dengan aset Rp564 miliar.

Di sektor aset kripto, jumlah akun konsumen di Indonesia mencapai 22,93 juta akun hingga Juli 2026, dengan nilai transaksi sepanjang 2026 mencapai Rp171,12 triliun.

Adi mengingatkan masyarakat agar memahami peluang sekaligus risiko keuangan digital, termasuk fluktuasi harga, keamanan siber, penipuan, dan fenomena Fear of Missing Out (FOMO), serta memastikan menggunakan platform yang legal dan berizin.

Forum Sinergi yang berlangsung 31 Agustusâ€1 September 2026 tersebut mempertemukan OJK, pemerintah daerah, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, BPD, BPR, BPRS, asosiasi industri, akademisi, dan penyelenggara ITSK.

OJK berharap kolaborasi tersebut dapat memperluas akses keuangan, memperkuat perlindungan konsumen, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing. (eky)

Transformasi BRIVolution Dorong Kinerja BRI

MAKASSAR, UPEKS -- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus memperkuat transformasi bisnis melalui BRIVolution Reignite, untuk menjaga momentum pertumbuhan, sekaligus membangun sumber pertumbuhan yang lebih terdiversifikasi dan berkelanjutan.

Direktur Utama BRI, Hery Gurnardi, mengatakan, transformasi tersebut dijalankan melalui dua agenda besar, yakni memperkuat funding franchise serta melakukan penyempurnaan bisnis inti, sekaligus membangun new core sebagai sumber pertumbuhan baru.

Dari sisi pendanaan, BRI memperbesar basis dana murah melalui pendekatan berbasis ekosistem dengan memaksimalkan kapabilitas kanal digital, mulai dari akuisisi merchant, penguatan transaksi BRImo, QRIS hingga BRILink Agen. Perseroan juga memperkokoh dominasi pada klaster bisnis, integrasi value chain, serta penetrasi One BRI Solution.

Di sisi lain, bisnis mikro sebagai kekuatan utama BRI terus diperkuat melalui penyempurnaan proses bisnis, peningkatan kapabilitas tenaga pemasar atau mantri, serta penerapan manajemen risiko yang semakin granular.

BRI juga mengembangkan sumber pertumbuhan baru melalui akuisisi value chain dan ekosistem, penyempurnaan product value proposition dan targeting nasabah, serta per-

luasan layanan bullion bank. "Transformasi yang kami jalankan bukan semata untuk mengejar pertumbuhan yang tinggi. Fokus kami adalah memastikan BRI memiliki mesin pertumbuhan yang semakin terdiversifikasi, sehat, berkualitas, dan berkelanjutan," ujar Hery dalam keterangan resminya.

Implementasi transformasi tersebut tercermin dalam kinerja BRI hingga akhir triwulan II 2026. Secara konsolidasian, aset BRI mencapai Rp2.352 triliun, tumbuh 11,7% secara tahunan. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang kredit dan pembiayaan yang meningkat 16,2% menjadi Rp1.646 triliun.

Ekspansi kredit tersebut didukung dana pihak ketiga (DPK) yang mencapai Rp1.581 triliun, tumbuh 6,7% secara tahunan. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, net interest income (NII) BRI meningkat 9,9% dari Rp73,3 triliun menjadi Rp80,5 triliun, sedangkan Pre-Provision Operating Profit (PPOP) tumbuh 12,8% menjadi Rp65,7 triliun.

"Capaian tersebut menunjukkan bahwa transformasi mulai kami konversikan menjadi kinerja. Bagi kami, yang terpenting bukan hanya seberapa cepat BRI bertumbuh, tetapi bagaimana pertumbuhan tersebut dihasilkan dari fundamental yang semakin sehat dan pada saat bersamaan memberikan manfaat yang semakin luas bagi perekonomian," pungkas Hery. (eky)

angan Digital, dan Aset



PEMBIAYAAN. Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK, Adi Budiarmo, saat membuka Forum Sinergi Pengembangan Ekonomi Daerah melalui Pemanfaatan ITSK.

BI-MAS Perkuat Integrasi Keuangan ASEAN

MAKASSAR, UPEKS -- Bank Indonesia (BI) dan Monetary Authority of Singapore (MAS) resmi mengoperasikan kerangka penyelesaian transaksi bilateral antara Indonesia dan Singapura, menggunakan mata uang lokal masing-masing negara atau Local Currency Transaction (LCT).

Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia, Ramdan Denny Prakoso, mengatakan operasionalisasi tersebut merupakan tindak lanjut Nota Kesepahaman yang ditandatangani pada Agustus 2022 dan Pedoman Operasional yang disepakati kedua bank sentral pada April 2026.

"Kerangka LCT ini akan mendukung perdagangan bilateral sekaligus memperkuat integrasi keuangan ASEAN melalui penggunaan mata uang lokal yang lebih luas dalam transaksi intra-ASEAN," kata Ramdan dalam keterangan resminya kemarin.

Implementasi kerangka tersebut



BANK SENTRAL. Pertemuan ASEAN Senior Level Committee on Financial Integration (SLC) ke-30 yang dilaksanakan di Yogyakarta,

telah dituangkan dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 25 Tahun 2026 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral antara Indonesia dan Singapura Menggunakan Rupiah dan Dolar Singapura melalui Bank. Aturan itu menjadi pedoman bagi perbankan dalam memfasilitasi transaksi LCT kedua negara.

Melalui kerangka ini, bank yang ditunjuk sebagai Appointed Cross Currency Dealer (ACCD) di Indonesia dan Singapura dapat memfasili-

tasi penyelesaian transaksi berjalan, investasi langsung, serta pembayaran lintas negara menggunakan rupiah dan dolar Singapura.

Menurut Ramdan, skema tersebut memberikan fleksibilitas lebih besar bagi pelaku usaha dan pengguna lainnya dalam bertransaksi menggunakan mata uang lokal.

Selain itu, penggunaan kuotaasi langsung rupiah terhadap dolar Singapura diharapkan dapat mengurangi risiko nilai tukar sekaligus menekan biaya transaksi. (eky)

BNI Tawarkan Sukuk Ritel SR025 Lewat Wondr



KEMUDAHAN. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI kembali memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi Surat Berharga Negara (SBN) Ritel melalui aplikasi wondr by BNI.

MAKASSAR, UPEKS -- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI kembali memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi Surat Berharga Negara (SBN) Ritel melalui aplikasi wondr by BNI. Kali ini, nasabah dapat berinvestasi pada Sukuk Ritel seri SR025 yang direncanakan menjadi SBN Ritel tradable terakhir yang diterbitkan pemerintah pada 2026.

SR025 tersedia dalam dua pilihan seri, yakni SR025T3 dengan tenor

tiga tahun dan imbal hasil 6,8% per tahun serta SR025T5 dengan tenor lima tahun dan imbal hasil 6,9% per tahun. Investasi dapat dimulai dari Rp1 juta dengan kelipatan Rp1 juta. Batas maksimal pemesanan ditetapkan sebesar Rp5 miliar untuk SR025T3 dan Rp10 miliar untuk SR025T5.

Masa penawaran SR025 berlangsung pada 21 Agustus hingga 16 September 2026. SR025T3 akan jatuh tempo pada 10 September 2029, se-

dangkan SR025T5 pada 10 September 2031. Kedua seri tersebut dapat diperdagangkan di pasar sekunder setelah berakhirnya masa holding period, yakni mulai 11 Oktober 2026.

Imbal hasil SR025 bersifat tetap (fixed coupon) dan dibayarkan setiap bulan, dengan pembayaran pertama pada 10 Oktober 2026. Pajak atas imbal hasil ditetapkan sebesar 10%.

SEVP Wealth Management BNI Steven Suryana mengatakan, kemudahan investasi melalui wondr by BNI memberikan akses yang semakin praktis bagi masyarakat untuk membangun portofolio investasi.

"Melalui wondr by BNI, kami terus menghadirkan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses berbagai pilihan investasi, termasuk SBN Ritel. SR025 menjadi salah satu pilihan bagi nasabah yang ingin memperoleh pendapatan berkala dari instrumen yang diterbitkan dan dijamin oleh pemerintah," ujar Steven dalam keterangan tertulisnya. (eky)

Pemimpin Umum: Buyung Maksum.

Wakil Pemimpin Umum: Muhammad Akbar.

Pemimpin Redaksi: H Abdul Jabbar

Sekretaris Redaksi: Meiske Wagiu. **Redaktur Pelaksana:** Arifuddin. **Staf Redaksi:** Sukawati, Hafsaah Maharani, Muhajir.

Fotografer: Herwin Gunadi. **Online:** Syamsuddin Yoko, Paris M Ali, Mahatir Mahbub. **Pracetak:** Rahmat (Kepala), Ela Maspoer.

Reporter: Masjaya, Muh. Aking, Asrul Mustafa, Asmiati.

Wartawan Daerah: Maros: Alfii. **Pangkep:** Syahrir. **Barru:** Wahyudin. **Parepare:** -. **Sidrap:** Risal. **Enrekang:** Sry Yanti Ningsih. **Toraja/Toraja Utara:** Pinrang: Syahrul Calu, Mustafa S. Bone. **Randil, Sinjai:** Awal. **Wajo-Soppeng:** Luwu: Echa. **Palopo:** -. **Lutra:** -. **Lutim:** Nasrun Majid. **Gowa:** Jaharuddin. **Jeneponto:** Arifuddin Lau. **Bantaeng:** Irwan. **Bulukumba:** H. Asparwandi, Supri. **Selayar:** Syahrullah S.P.d. **Sulbar:** Majene: Ali Muhtar. **Mamasa:** -. **Mamuju:** . **Sultra:** Kolaka: Philips Nazareth.

Alamat Redaksi: Fajar Graha Pena Makassar L.L.III Jl Urip Sumoharjo No. 20 Telp. (0411) 457457 Fax. (0411) 456626 Makassar, <http://www.upeks.co.id>, e-mail: redaksi_upeks@yahoo.co.id, e-mail upeksiklan@yahoo.co.id, upeksiklin@gmail.com

Percetakan: PT Fajar Makassar Grafika, Jalan Pattene Raya No. 1 Makassar. Telp. (0411) 8955360 - 085102238913, **Harga Langganan:** Rp80.000/bulan (dalam Kota). Luar Kota Tambah Ongkos Kirim. **Iklan Umum BW:** Rp36.000/mm/kolom, **FC:** Rp45.000/mm/kolom, **Iklan Mungil BW:** Rp10.000/mm/kolom, **FC:** Rp15.000/mm/kolom, **Iklan Duka Cita BW:** Rp10.000/mm/kolom, **FC:** Rp15.000/mm/kolom, **Advertorial/Seremoni BW:** Rp10.000/mm/kolom, **FC:** Rp16.000/mm/kolom.

Ujungpandang Ekspres

BACAAN PEBISNIS SUKSES

Penerbit: PT Fajar Ujungpandang Intermedia.

Pendiri: HM Alwi Hamu. **Pembiina:** H Syamsu Nur, Zulkifli Gani Ottoh. **Komisaris Utama:** DR Mohammad Hatta Alwi Hamu SE MSi. **Komisaris:** HA. Syafuddin Makka, Silahuddin Genda, Andi Tenri Bilang Radisyah Melati, Alfiansyah Zugito SH MH. **Direktur Utama:** Buyung Maksum. **Direktur:** Muhammad Akbar. **Manajer Keuangan:** Fitriyanti Solong. **Asisten Manajer Keuangan:** Eki. **Manager Sikulasi:** Ibrahim. **Manager Umum/HRD:** H Muchtar Arifuddin. **Manager Iklan:** Rusli Siri.

Alamat Redaksi dan Tata Usaha: Fajar Graha Pena Makassar L.L.III Jl Urip Sumoharjo No. 20 Telp. (0411) 457457 Fax. (0411) 456626 Makassar, <http://www.upeks.co.id>, e-mail: redaksi_upeks@yahoo.co.id, e-mail upeksiklan@yahoo.co.id, upeksiklin@gmail.com

Biro Pemasaran Daerah: Maros: Alfii. **Pangkep:** H. Syukur. **Barru:** Wahyudin. **Parepare:** Syahrudin. **Sidrap:** Antlo. **Enrekang:** Syukur. **Toraja/Toraja Utara:** -. **Pinrang:** Mustafa S. Bone. **Randy, Sinjai:** Andi Ancu. **Wajo:** Syahrullah. **Soppeng:** Amin Rais. **Luwu:** -. **Palopo:** -. **Lutra:** -. **Lutim:** Nasrun Majid. **Gowa:** Samsolfin. **Takalar:** I Wayan. **Jeneponto:** H. Empo Ledeng. **Bantaeng:** Irwan. **Bulukumba:** H. Asparwandi. **Selayar:** Mulwansyah. **Sulbar:** Majene: Ali Muhtar. **Mamasa:** Leonardo. **Mamuju:** Lalu Hartana. **Sultra:** Kolaka: Philips Nazareth.

SIDRAP

Berlaga di Porprov XVIII,
227 Atlet Terlindungi
BPJS Ketenagakerjaan



PERLINDUNGAN. Koordinasi KONI Sidrap bersama Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidrap di ruang kerja Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sidrap, memastikan 227 atlet Sidrap yang berlaga di Porprov XVIII Sulsel terlindungi mendapatkan perlindungan BPJS Ketenagakerjaan.

KOMITE Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sidrap bersama Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidrap di ruang kerja Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sidrap, Selasa 1 September 2026

Sebanyak 227 atlet yang akan memperkuat Kontingen Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XVIII Sulawesi Selatan Tahun 2026 dipastikan mendapatkan perlindungan BPJS Ketenagakerjaan.

Kepastian tersebut menjadi hasil koordinasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sidrap bersama Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidrap di ruang kerja Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sidrap, Selasa (1/9/2026).

Pertemuan itu menjadi bagian dari persiapan KONI Sidrap dalam mematangkan kesiapan kontingen yang akan berlaga pada Porprov XVIII Sulsel yang dijadwalkan berlangsung di Kabupaten Wajo dan Bone.

Ketua Umum KONI Sidrap Sahabuddin menyampaikan apresiasi atas dukungan Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam memfasilitasi kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bagi para atlet.

“KONI Sidrap terus melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk memastikan seluruh kebutuhan kontingen dapat dipersiapkan dengan baik,” ungkap Sahabuddin.

Selain perlindungan jaminan sosial, KONI Sidrap juga mengoordinasikan dukungan layanan kesehatan bagi atlet dan pelatih bersama Dinas Kesehatan selama masa pemusatan latihan hingga pelaksanaan Porprov.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sidrap, Adli Lukman, menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung kesiapan Kontingen Sidrap menghadapi ajang olahraga tingkat provinsi tersebut. (ris)

PALOPO

Petani Dapat Bantuan
Combine Harvester dari Mentan



BANTUAN MENTAN. Menteri Pertanian Republik Indonesia, Andi Amran Sulaiman, merealisasikan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) pascapanen padi berupa dua unit Combine Harvester untuk kelompok tani di Kota Palopo.

MENTERI Pertanian Republik Indonesia, Andi Amran Sulaiman, merealisasikan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) pascapanen padi berupa dua unit Combine Harvester untuk kelompok tani di Kota Palopo.

Bantuan tersebut diserahkan oleh Wali Kota Palopo, Hj. Naili Trisal, kepada Kelompok Tani Situru I di Kelurahan Maroangin dan Kelompok Tani Setia Jaya IB di Kelurahan Pentojangan, Kecamatan Telluwanua.

Bantuan ini merupakan tindak lanjut program prioritas pemerintah dalam membangun ekosistem bisnis produksi padi sekaligus mendorong peningkatan produktivitas dan perekonomian petani guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kota Palopo.

Direktur Alat dan Mesin Pertanian Pascapanen Kementerian Pertanian RI yang diwakili Kapoksi Pendayagunaan Alsintan Pascapanen, Reski Yudistira Saleh, menyampaikan bahwa bantuan tersebut merupakan bentuk perhatian Menteri Pertanian terhadap para petani di daerah.

Menurutnya, perhatian tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui kunjungan langsung, tetapi juga melalui berbagai program dan bantuan yang diberikan kepada petani di seluruh Indonesia.

“Walaupun beliau tidak turun langsung, beliau punya mata dan telinga yang terus memperhatikan teman-teman di bawah, di seluruh daerah,” ungkapnya.

Sementara itu, Wali Kota Palopo, Hj. Naili Trisal, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Menteri Pertanian RI atas bantuan alsintan yang diberikan kepada kelompok tani di Kota Palopo.

“Bantuan ini merupakan bentuk perhatian nyata pemerintah pusat kepada para petani kita. Tentu kami sangat berterima kasih kepada Bapak Menteri Pertanian atas bantuan yang diberikan untuk kelompok tani di Kota Palopo,” ujar Naili. (hms)

Maulid Pemkab Enrekang Sepi ASN

Bupati Yusuf Ritangnga Kecewa: “Kadisku Sudah Tidak Dianggap”

ENREKANG, UPEKS—Pemandangan tak biasa terjadi saat peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Enrekang di Ruang Pola Kantor Bupati Enrekang, Selasa (1/9/2026).

Berbeda dengan pelaksanaan Maulid pada tahun-tahun sebelumnya yang biasanya dipadati Aparatur Sipil Negara (ASN), kali ini masih terlihat banyak kursi kosong. Bahkan, Bupati Enrekang H. Muh. Yusuf Ritangnga bersama Wakil Bupati, Pj Sekda dan jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) lebih dahulu berada di ruang acara, sementara sebagian ASN baru berdatangan secara bertahap.

Kondisi tersebut membuat Bupati Enrekang H. Muh. Yusuf Ritangnga tak bisa menyembunyikan kekecewaannya.

Dalam sambutannya, Yusuf mempertanyakan tingkat kepatuhan dan komunikasi antara pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan bawahannya.

“Saya khawatir ini, para Kadisku sudah tidak didengar lagi sama anggotanya. Terbukti hari ini masih banyak kursi yang kosong, padahal peringatan Maulid ini hanya dilakukan satu kali dalam setahun,” ujar Yusuf di hadapan para pejabat dan ASN yang hadir.

Menurutnya, kondisi tersebut semestinya menjadi bahan evaluasi bagi para pimpinan



MAULID NABI. Bupati Enrekang H. Muh. Yusuf Ritangnga saat memberikan sambutan pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1448 H yang digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Enrekang di Ruang Pola Kantor Bupati Enrekang, Selasa (1/9/2026).

OPD. Ia bahkan berharap rendahnya kehadiran ASN pada kegiatan tersebut tidak mencerminkan pola kerja di lingkungan masing-masing OPD.

“Saya khawatir ini Kadisku sudah tidak dianggap sebagai Kadis lagi sama anggotanya. Semoga saja kinerjanya tidak seperti ini juga, tidak mau

mendengar sama Kadisnya,” tegasnya.

Bukan Sekadar Seremonial
Meski kecewa dengan tingkat kehadiran ASN, Yusuf menegaskan bahwa peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW bukan sekadar kegiatan seremonial tahunan.

Menurutnya, Maulid merupakan momentum penting untuk melakukan introspeksi diri sekaligus meneladani akhlak Rasulullah SAW dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

“Melalui momentum ini, mari kita jadikan sifat-sifat utama Rasulullah SAW sebagai landasan untuk membangun Kabupaten Enrekang,” katanya. (sry)

Bupati Sidrap Ajak Warga
Lawan Stigma Lewat Prestasi

Buka Forum ‘Bisa Orasi’ di Makassar

SIDRAP, UPEKS—Forum Bisa Orasi (Bincang Santai Orang Sidrap) di Makassar menjadi ruang bertukar gagasan sekaligus memperkuat semangat masyarakat Sidrap untuk menunjukkan potensi daerah melalui karya dan prestasi.

Pesan itu disampaikan Bupati Sidenreng Rappang, Syaharuddin Alrif, saat menghadiri kegiatan tersebut di Mes Pemkab Sidrap, Jalan Bau Mangga, Kota Makassar, Selasa (1/9/2026). Kegiatan yang diinisiasi IKM-ISA IPMI Sidrap tersebut dirangkaikan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Selain menjadi ajang silaturahmi, forum ini memperkuat masyarakat Sidrap dalam suasana santai untuk bertukar pandangan dan membicarakan berbagai hal terkait



daerah.

Dalam kesempatan tersebut, Syaharuddin mengajak masyarakat bersama-sama menunjukkan sisi positif Sidrap melalui karya, prestasi, dan kontribusi di berbagai bidang. Ia menilai, perilaku segelintir orang tidak boleh menjadi gambaran seluruh masyarakat Sidrap. Menurutnya, banyak warga Sidrap yang bekerja keras dan memberikan kontribusi positif, baik di daerah

maupun di luar daerah.

“Jangan biarkan stigma negatif muncul di daerah kita. Sidrap adalah daerah dengan masyarakat yang bekerja keras, bertani, berkebun, berdagang, berwirausaha, dan menghasilkan banyak hal positif,” tegas Syaharuddin.

Syaharuddin menyebut pertanian sebagai salah satu kekuatan utama Sidrap. Selain itu, terdapat potensi perkebunan, peternakan, perdagangan,

an, UMKM, pendidikan, serta berbagai sektor ekonomi lainnya.

Ia mengajak masyarakat, khususnya pemuda dan mahasiswa Sidrap yang berada di luar daerah, ikut memperkenalkan berbagai potensi dan prestasi tersebut.

“Kalau ada yang salah, kita perbaiki. Tetapi jangan karena ulah segelintir orang, seluruh masyarakat Sidrap diberi cap negatif. Kita lawan stigma den-

gan karya dan prestasi,” ungkap bupati.

Menurut Syaharuddin, membangun citra positif daerah merupakan tanggung jawab bersama.

Pemerintah, tokoh masyarakat, pemuda, mahasiswa, pelaku usaha, dan seluruh warga Sidrap dapat mengambil peran sesuai bidang masing-masing.

“Kita ingin ketika orang menyebut Sidrap, yang muncul adalah hal-hal positif. Sidrap dikenal karena pertaniannya, masyarakatnya yang pekerja keras, dan anak mudanya yang berprestasi,” katanya.

Bisa Orasi menghadirkan sejumlah tokoh sebagai narasumber, antara lain Agus Arifin Nu'mang, mantan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan, dan Iman Muin Yusuf.

Forum berlangsung dalam suasana santai dan penuh gagasan. Kegiatan tersebut sekaligus memperkuat silaturahmi dan menyatukan semangat masyarakat Sidrap untuk membawa nama daerah melalui karya, prestasi, dan kontribusi positif. (ris)

Pemkab Pinrang
Perkuat Pengawasan
Distribusi BBM dan Elpiji

PINRANG, UPEKS—Pemerintah Kabupaten Pinrang terus mengambil langkah untuk memastikan kebutuhan masyarakat terhadap Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi dan gas elpiji tetap terpenuhi di tengah kondisi kelangkaan yang terjadi di sejumlah titik.

Upaya tersebut kembali dibahas dalam rapat lanjutan yang dipimpin Wakil Bupati Pinrang Sudirman Bungin, Rabu (2/9/2026).

Pertemuan yang melibatkan unsur TNI/Polri, Pertamina, Hiswana Migas dan para agen penyalur ini menjadi ruang untuk melihat secara lebih menyeluruh kondisi distribusi BBM dan elpiji di lapangan.

Berbagai persoalan yang mempengaruhi ketersediaan kedua komoditas tersebut turut menjadi perhatian guna menemukan langkah yang dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Wabup Sudirman menegaskan bahwa kebutuhan BBM dan gas elpiji merupakan bagian penting dalam aktivitas masyarakat. BBM dibutuhkan untuk menunjang mobilitas dan aktivitas ekonomi, sementara elpiji menjadi kebutuhan utama rumah tangga maupun pelaku usaha kecil.

Karena itu, kelangkaan distribusi dan keterjangkauan harga perlu mendapat perhatian bersama.

Olehnya itu, Wabup Sudirman mengarahkan agar dibentuk tim terpadu yang melibatkan Pemerintah Daerah bersama unsur TNI dan Polri.

Tim ini diharapkan dapat melakukan pemantauan langsung terhadap kondisi distribusi di lapangan sekaligus mengidentifikasi berbagai potensi penyimpangan yang dapat menyebabkan masyarakat kesulitan memperoleh BBM maupun elpiji. (hms)



PASTIKAN KEBUTUHAN. Pemerintah Kabupaten Pinrang terus mengambil langkah untuk memastikan kebutuhan masyarakat terhadap Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi dan gas. Hal itu terungkap dalam rapat lanjutan yang dipimpin Wakil Bupati Pinrang Sudirman Bungin, Rabu (2/9/2026).

Bupati Enrekang Lantik 38 Pejabat



ENREKANG, UPEKS—Kursi jabatan boleh berganti, pangkat bisa berhenti, dan kekuasaan pada akhirnya akan ditinggalkan. Namun, satu hal yang tidak boleh berubah adalah semangat untuk terus mengabdikan kepada masyarakat.

Pesan tersebut disampaikan Bupati Enrekang H. Muh. Yusuf Ritangnga saat melantik dan mengambil sumpah 38 Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Enrekang, Selasa (1/9/2026), di Ruang Pola Kantor Bupati Enrekang.

Pelantikan tersebut turut dihadiri Kapolres Enrekang AKBP Ketut Yoga Saputra, Pj Sekretaris Daerah Kabupaten Enrekang, para Asisten Setda Enrekang, Kepala BKPSDM, pimpinan OPD serta sejumlah undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Yusuf Ritangnga mengingatkan seluruh pejabat yang baru dilantik bahwa jabatan bukanlah hadiah dan bukan pula sesuatu yang melekat pada diri seseorang untuk selamanya.

Menurutnya, setiap jabatan merupakan amanah yang diberikan berdasarkan kebutuhan organisasi dan harus dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya.

“Alhamdulillah pada hari ini

kita kembali diberi kesempatan untuk melakukan penataan dan penyegaran dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Enrekang. Kepada seluruh pejabat yang hari ini menerima amanah, saya ingin mengingatkan bahwa jabatan adalah amanah,” ujar Yusuf.

Ia mengakui bahwa dalam setiap proses penataan jabatan, tidak semua orang akan merasakan kebahagiaan yang sama. Ada yang mendapat kepercayaan untuk menduduki jabatan lebih tinggi, ada yang ditempatkan pada posisi berbeda, bahkan ada yang mengalami penurunan jabatan.

Bupati memahami jika kondisi tersebut dapat menimbulkan rasa kecewa, sedih maupun pertanyaan di dalam hati.

Namun, ia meminta seluruh ASN tidak memandang perubahan jabatan sebagai akhir dari pengabdian.

“Jangan pernah melihat perubahan jabatan sebagai akhir dari pengabdian. Turun jabatan bukan berarti turun harga diri, perubahan posisi bukan berarti berkurangnya nilai pengabdian kita,” tegasnya.

Yusuf menilai, tinggi rendahnya jabatan bukanlah ukuran kemuliaan seorang aparatur. Menurutnya, yang jauh lebih penting adalah ba-

gaimana seorang ASN menjalankan amanah dengan penuh kejujuran, keikhlasan dan tanggung jawab.

“Sesungguhnya yang menentukan kemuliaan seorang aparatur bukan tinggi rendahnya jabatan, tetapi bagaimana ia menjalankan amanah dengan jujur, ikhlas dan bertanggung jawab,” katanya.

Ia kemudian mengingatkan para pejabat bahwa jabatan pada hakikatnya hanyalah sebuah kesempatan untuk memberikan pengabdian.

“Hari ini mungkin kita duduk di kursi yang berbeda. Tapi suatu saat kursi itu akan kita tinggalkan. Yang akan dikenang masyarakat bukan berapa lama kita menduduki jabatan, tetapi apa yang sudah kita lakukan selama mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan,” ujarnya.

Karena itu, Yusuf meminta pejabat yang mendapatkan amanah baru agar tidak larut dalam kebahagiaan. Jabatan yang dipercayakan harus menjadi dorongan untuk bekerja lebih keras dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Sementara kepada pejabat yang mengalami perubahan posisi, ia meminta agar tidak berkecil hati dan tetap bekerja dengan penuh keikhlasan. (sry)

BANTAENG

Bupati Sambut Kepulangan Kontingen Jamnas XII 2026



SAMBUT. Bupati Bantaeng, M. Fathul Fauzy Nurdin, menyambut kepulangan kontingen Jamnas XII Tahun 2026 Kwarcab Bantaeng, di Ruang Pimpinan Bupati Bantaeng, Senin (31/8/2026).

BUPATI Bantaeng, M. Fathul Fauzy Nurdin, menyambut kepulangan kontingen Jambore Nasional (Jamnas) XII Tahun 2026 Kwartir Cabang (Kwarcab) Bantaeng, Senin (31/8/2026).

Penyambutan berlangsung di Ruang Pimpinan Bupati Bantaeng setelah kontingen mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Jamnas XII di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Pramuka (Buperta) Cibubur, Jakarta Timur.

Dalam kesempatan itu, Bupati memberikan apresiasi kepada para peserta yang telah membawa nama daerah dalam kegiatan kepramukaan tingkat nasional. Keikutsertaan kontingen Kwarcab Bantaeng dinilai menjadi pengalaman berharga bagi anggota Pramuka dalam mengembangkan keterampilan, kemandirian, serta wawasan.

Bupati menyampaikan bahwa keikutsertaan dalam Jamnas tidak hanya menjadi ajang berkumpulnya anggota Pramuka dari berbagai daerah. Kegiatan ini juga menjadi ruang bagi peserta untuk belajar, membangun persahabatan, serta bertukar pengalaman dengan Pramuka dari seluruh Indonesia.

Menurutnya, pengalaman yang diperoleh selama mengikuti Jamnas diharapkan dapat diterapkan para peserta dalam kehidupan sehari-hari. Nilai kedisiplinan, kebersamaan, kepemimpinan dan tanggung jawab yang diperoleh selama kegiatan menjadi bekal penting bagi generasi muda.

Ia juga mengapresiasi seluruh pihak yang telah mendukung keberangkatan hingga kepulangan kontingen Kwarcab Bantaeng. Dukungan ini dinilai penting untuk memastikan para peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Jamnas XII dengan baik.

Kepulangan kontingen ini sekaligus menandai berakhirnya rangkaian keikutsertaan Kwarcab Bantaeng dalam Jamnas XII Tahun 2026. Para peserta diharapkan membawa pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama berada di Buperta Cibubur untuk dibagikan kepada anggota Pramuka lainnya di Bantaeng. (lpa/rif)

TAKALAR

Harlah ke-81 Kejaksaan, Kejari Perkuat Sinergitas APH

KEJAKSAAN Republik Indonesia (RI) memperingati Hari Lahir (Harlah) ke-81 pada 2026 dengan mengusung tema “Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Penegakan Hukum Berintegritas, Adil dan Humanis”. Peringatan Harlah ini juga dirayakan oleh jajaran Kejaksaan Negeri (Kejari) Takalar, Rabu (2/9/2026).

Perayaan Harlah Kejaksaan di Kejari Takalar berlangsung sederhana dengan pemotongan nasi tumpeng oleh Kajari Takalar, Syamsurezky, didampingi para kepala seksi serta disaksikan jajaran pegawai Kejari Takalar.

Kegiatan tersebut menjadi momentum bagi jajaran Kejari Takalar untuk merefleksikan perjalanan institusi sekaligus memperkuat komitmen dalam menjalankan tugas penegakan hukum yang berintegritas, adil dan humanis.

Kajari Takalar, Syamsurezky, mengatakan momentum Harlah ke-81 juga menjadi kesempatan untuk memperkuat sinergitas dengan Aparat Penegak Hukum (APH) di Kabupaten Takalar.

“Yang paling penting adalah bagaimana kita memperkuat sinergitas dengan Aparat Penegak Hukum yang ada di Takalar,” ujar Rezky, sapaan akrab Syamsurezky.

Menurutnya, sinergitas antarlembaga penegak hukum penting untuk membangun koordinasi dan kesamaan langkah dalam pelaksanaan tugas.

Kolaborasi yang baik diharapkan dapat mendukung terciptanya penegakan hukum yang profesional, objektif dan memberikan rasa keadilan kepada masyarakat.

Rezky menegaskan, Kejari Takalar akan terus berupaya menjalankan tugas sesuai ketentuan dengan menjunjung tinggi integritas. Pendekatan humanis juga menjadi bagian penting agar kehadiran institusi kejaksaan dapat memberikan manfaat sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Melalui peringatan Harlah ke-81 tersebut, Kejari Takalar berkomitmen memperkuat soliditas internal dan sinergitas dengan APH serta seluruh pemangku kepentingan. (*)



PERINGATI. Kajari Takalar, Syamsurezky memotong nasi tumpeng dalam rangka memperingati Harlah ke-81 Kejaksaan RI, Rabu (2/9/2026).

PKK Takalar Perkuat Peran Kader Lewat SMEP

■ Pastikan Program Kerja Berjalan Optimal hingga Tingkat Desa

TAKALAR, UPEKS—Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Takalar, Dewi Sri Ekowati Firdaus, memimpin langsung Supervisi, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (SMEP) di Kecamatan Galesong Selatan (Galsel), Selasa (2/9/2026).

Kegiatan ini digelar untuk memastikan pelaksanaan program kerja PKK berjalan optimal hingga tingkat kecamatan dan desa. SMEP menjadi



PIMPIN SMEP. Ketua TP PKK Kabupaten Takalar, Dewi Sri Ekowati Firdaus, memimpin langsung Supervisi, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (SMEP) di Kecamatan Galsel, Selasa (2/9/2026).

bagian dari upaya PKK Takalar melakukan evaluasi sekaligus pembinaan terhadap pelaksanaan program organisasi.

Untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja organisasi secara menyeluruh, PKK Takalar menurunkan lima tim SMEP. Supervisi ini juga diarahkan untuk memperkuat peran kader dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pembangunan di wilayah masing-masing.

Kehadiran Dewi Sri Ekowati Firdaus bersama rombongan disambut pengurus PKK

Kecamatan Galsel, Ketua PKK desa serta para kader di Desa Mangindara.

Dalam arahnya, Dewi menegaskan, SMEP tidak sekadar menjadi pemeriksaan administrasi organisasi. Menurut-nya, kegiatan ini menjadi momentum untuk melihat secara langsung pelaksanaan program PKK sekaligus memastikan manfaatnya dapat dirasakan masyarakat.

“PKK harus mengambil peran dan berkontribusi terhadap pembangunan di wilayahnya. Karena itu, kami turun langsung

untuk memastikan pelaksanaan program dan kegiatan berjalan dengan baik melalui kegiatan SMEP ini,” ujarnya.

Tim ini melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program kerja masing-masing kelompok kerja (Pokja), meliputi kelengkapan administrasi, pelaksanaan program, keterlibatan kader, inovasi serta kontribusi PKK dalam pemberdayaan masyarakat.

Dewi berharap, hasil supervisi dapat menjadi bahan evaluasi dan pembinaan bagi seluruh kader untuk memper-

baiki kekurangan yang ditemukan. Ia menekankan pentingnya penguatan organisasi agar program PKK semakin efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sementara itu, Ketua TP PKK Desa Mangindara menyambut baik kunjungan Ketua PKK Takalar bersama Tim SMEP. Ia menilai kunjungan ini menjadi motivasi bagi para kader untuk meningkatkan kinerja sekaligus memperkuat sinergi antara PKK kabupaten, kecamatan dan desa dalam mendukung pembangunan daerah. (jah/rif)

Hadiri Maulid, Bupati Bantaeng Imbau Warga Waspada Karhutla

BANTAENG, UPEKS—Bupati Bantaeng, M. Fathul Fauzy Nurdin, menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Babul Khaer Bombong, Desa Biangkeke, Kecamatan Pa'jukukang, Selasa (1/9/2026) malam.

Dalam kesempatan itu, Uji Nurdin, sapaan Bupati Bantaeng, mengingatkan masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di tengah kondisi kekeringan.

Ia mengatakan, kondisi kering dapat meningkatkan risiko terjadinya kebakaran lahan maupun hutan. Karena itu, masyarakat diminta berhati-hati dalam melakukan aktivitas yang berpotensi memicu api, termasuk membakar sampah di sekitar permukiman dan lahan.

“Kita bisa lihat kondisi Indo-

nesia saat ini, akibat kekeringan ini, kebakaran lahan atau hutan gampang terjadi. Untuk itu saya meminta warga selalu berhati-hati atau tidak melakukan aktivitas seperti bakar sampah yang berpotensi terjadinya kebakaran lahan,” kata Uji Nurdin.

Selain mengingatkan bahaya kebakaran, Bupati meminta seluruh perangkat Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantaeng responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang terdampak kekeringan, khususnya warga yang mulai mengalami kesulitan memperoleh air bersih.

“Saya meminta perangkat daerah mulai camat hingga tingkat bawah untuk memfasilitasi warga yang sudah mendesak membutuhkan air. Kita komunikasikan dengan PDAM agar warga segera mendapatkan air bersih,” tegasnya.

Menurutnya, penanganan



HADIRI. Bupati Bantaeng, M. Fathul Fauzy Nurdin, saat menghadiri Maulid Nabi Muhammad SAW, di Masjid Babul Khaer Bombong, Desa Biangkeke, Kecamatan Pa'jukukang, Selasa (2/9/2026) malam.

dampak kekeringan membutuhkan koordinasi seluruh perangkat daerah hingga tingkat pemerintahan paling bawah. Langkah tersebut diperlukan agar kebutuhan dasar masyarakat, terutama ketersediaan air bersih, dapat segera ditangani.

Di hadapan jamaah Maulid, Uji Nurdin juga mengajak masyarakat menjadikan peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW sebagai momentum untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Nilai-nilai keteladanan Ra-

sulullah diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. “Kita berharap Maulid Nabi ini kita mendapatkan keberkahan dari Allah. Mari kita meminta agar cobaan kekeringan ini bisa cepat kita lewatkan,” pungkasnya. (lpa/rif)

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Mulai Pengabdian di Selayar



SEMINAR PROKER. Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 Posko 2 Desa Harapan, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar, menggelar Seminar Proker di Aula Kantor Desa Harapan, Rabu (2/9/2026).

SELAYAR, UPEKS—Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Ang-

katan 79 Posko 2 Desa Harapan, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar,

menggelar Seminar Program Kerja (Proker) di Aula Kantor Desa Harapan, Rabu (2/9/2026).

Seminar ini menjadi langkah awal mahasiswa KKN untuk memperkenalkan sekaligus memaparkan sejumlah Proker yang akan dilaksanakan selama masa pengabdian di Desa Harapan. Kegiatan ini juga menjadi ruang membangun komunikasi dan sinergi dengan pemerintah desa serta masyarakat.

Berbagai Proker dipaparkan berdasarkan hasil observasi dan kondisi yang ditemukan mahasiswa di lingkungan Desa Harapan. Program tersebut disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan diharapkan mampu memberikan manfaat selama pelaksanaan KKN.

Koordinator Desa (Kordes) KKN Posko 2 Desa Harapan mengatakan, pelaksanaan program kerja tidak hanya menjadi bentuk pengabdian, tetapi juga bagian dari proses belajar mahasiswa bersama masyarakat.

“Kegiatan ini merupakan bagian dari tanggung jawab kami. Kami masih dalam proses belajar dan tentunya masih membutuhkan arahan, bimbingan, serta masukan dari masyarakat Desa Harapan,” ujarnya.

Ia berharap keterlibatan

masyarakat dapat membantu mahasiswa menyempurnakan setiap program yang telah dirancang. Masukan dari pemerintah desa dan masyarakat dinilai penting agar program yang dilaksanakan lebih tepat sasaran dan sesuai kebutuhan.

Dukungan terhadap pelaksanaan KKN juga disampaikan Pemerintah Desa Harapan. Pemerintah desa menegaskan kesiapan mendukung mahasiswa sekaligus menjadikan program yang dirancang sebagai bagian dari kerja bersama membangun desa.

“Teman-teman KKN menjadi tanggung jawab saya sebagai Pemerintah Desa Harapan. Program kerja adik-adik KKN bukan hanya menjadi program kerja mereka, tetapi akan menjadi program kerja kita semua di Desa Harapan,” ungkap Pemerintah Desa Harapan.

Seminar ini sekaligus menandai dimulainya rangkaian pengabdian mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 Posko 2 di Desa Harapan. Kolaborasi mahasiswa, pemerintah desa dan masyarakat diharapkan membuat seluruh program berjalan efektif, partisipatif serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. (*)

NASDEM

Legislator Minta PLN Pangkas Durasi



IRWAN DJAFAR

PEMADAMAN listrik bergilir di sejumlah wilayah Kota Makassar mendapat sorotan dari DPRD Makassar. Durasi pemadaman yang berlangsung hingga berjam-jam dinilai meresahkan masyarakat, terutama karena informasi terkait pemadaman dinilai disampaikan terlalu dekat dengan waktu pelaksanaan.

Legislator NasDem DPRD Makassar, Irwan Djafar, meminta PT PLN (Persero) memperbaiki pola komunikasi kepada masyarakat setiap kali akan melakukan pemadaman bergilir. Menurutnya, pemadaman listrik dapat dimaklumi apabila dilakukan karena kebutuhan teknis maupun kondisi tertentu. Namun, masyarakat perlu mendapatkan informasi lebih awal agar memiliki waktu untuk melakukan persiapan.

"Sebenarnya pemadaman ini membuat kita juga agak kaget. Karena biasanya disosialisasikan atau disampaikan sebelum-sebelumnya. Kemungkinan disampaikan, tapi tidak jauh-jauh sebelumnya. Sehingga banyak warga yang tidak siap," katanya di Kantor DPRD Makassar, Jl AP Pettarani, Rabu (2/9/2026).

Selain persoalan komunikasi, Irwan menyoroti durasi pemadaman yang dinilai terlalu lama. Ia berharap PLN dapat menekan waktu pemadaman maksimal sekitar dua jam. "Kalau ada pemadaman jangan terlalu lama sampai empat jam, tiga jam. Itu maksimal dua jam saja," ungkapnya.

Menurut Irwan, pemadaman yang berlangsung selama tiga hingga empat jam berpotensi menimbulkan kerugian bagi masyarakat, khususnya rumah tangga.

Salah satu dampak yang dikhawatirkan yakni rusaknya bahan makanan yang disimpan di dalam kulkas akibat tidak adanya aliran listrik dalam waktu lama.

"Supaya apa-apa yang ada di kulkas tidak rusak. Kasihan itu mencair semua apa-apa karena pemadamannya sampai empat jam," ujarnya.

Karena itu, Irwan meminta PLN tidak hanya mengandalkan kanal komunikasi umum dalam menyampaikan informasi pemadaman. Pemberitahuan juga dinilai perlu diteruskan hingga ke tingkat kelurahan.

Menurutnya, pemerintah kelurahan dapat membantu menyebarkan informasi kepada warga sehingga masyarakat memiliki waktu untuk mempersiapkan kebutuhan selama listrik padam. "Saya imbau kepada PLN supaya jauh hari sebelum pemadaman itu harus informasikan, ditembuskan ke setiap kelurahan-kelurahan misalnya, supaya kita tahu," kata dia.

Politisi Nasdem tersebut kemudian membandingkan pola komunikasi PLN dengan Perumda Air Minum (PDAM) Makassar saat melakukan penghentian sementara distribusi air. Ia menilai PDAM relatif lebih baik dalam memberikan pemberitahuan karena informasi mengenai jadwal penghentian layanan disampaikan beberapa hari sebelumnya. (jir)

SURVEI MEDIAN

Golkar dan PDIP Buntuti Gerindra

PARTAI Gerindra menempati posisi teratas dalam survei elektabilitas partai politik yang dilakukan Media Survei Nasional (Median). Gerindra meraih elektabilitas 22,6 persen, unggul dari PDI Perjuangan (PDIP) yang berada di posisi kedua dengan 17,7 persen.

Direktur Eksekutif Median Rico Marbun mengatakan survei tersebut memotret elektabilitas partai politik berdasarkan kondisi politik saat survei berlangsung.

"Bagaimana elektabilitas partai pada saat ini. Kita melihat Gerindra di posisi satu dengan angka 22,6 persen, PDI-P posisi kedua 17,7 persen, Golkar 10,6 persen, Demokrat 9,6 persen, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 6,2 persen," ujar Rico Marbun.

Setelah PKS, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memperoleh elektabilitas 5,9 persen, Partai NasDem 5,1 persen, dan Partai Amanat Nasional (PAN) 4 persen. Sementara itu, Partai Solidaritas Indonesia (PSI) meraih 1,8 persen.

Rico mengatakan delapan partai dalam survei tersebut berpotensi melewati ambang batas parlemen atau parliamentary threshold jika pemilihan dilakukan saat survei berlangsung. "Delapan partai, kalau dilakukan pemilihan pada hari ini, itu lolos parliamentary threshold. Dengan nomor satunya masih Gerindra," katanya.

Survei Median mengukur elektabilitas partai politik berdasarkan pilihan responden terhadap kondisi politik saat survei dilakukan. Survei berlangsung pada 21 Juli hingga 2 Agustus 2026 dengan melibatkan 1.212 responden di 38 provinsi.

Median menggunakan metode wawancara tatap muka atau face-to-face interview. Populasi survei mencakup seluruh warga negara Indonesia yang memiliki hak pilih. Median memilih sampel secara acak menggunakan metode multistage random sampling. Distribusi sampel dilakukan secara proporsional berdasarkan populasi provinsi dan gender.

Dengan jumlah sampel 1.212 responden, survei memiliki margin of error (MoE) sekitar $\pm 2,76$ persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. Untuk menjaga kualitas data, Median juga melakukan quality control terhadap 20 persen sampel yang digunakan dalam survei. (jir)

Lima Legislator Gerindra Sulsel Bidik Senayan

● Darmawangsyah Muin: Persiapkan Diri Sedini Mungkin

MAKASSAR, UPEKS -- Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gerindra Sulawesi Selatan mulai memanaskan mesin politik menghadapi kontestasi Pemilu 2029. Para kader didorong mempersiapkan diri sejak dini, terutama mereka yang berambisi meningkatkan jenjang politik hingga menembus DPR RI.

Sekretaris DPD Partai Gerindra Sulsel, Darmawangsyah Muin, menegaskan persiapan politik tidak boleh dilakukan secara mendadak. Menurutnya, kader yang ingin "naik kelas" harus mulai membangun kesiapan jauh sebelum kontestasi berlangsung.

"Namanya politik, tentu sedini mungkin dipersiapkan. Apalagi yang mau naik kelas, wajib untuk mempersiapkan diri lebih awal, lebih dini," kata Darmawangsyah Muin di Hotel Artama, Jalan Haji Bau, Makassar, Rabu (2/8/2026).

Wakil Bupati Gowa tersebut mengingatkan kader agar tidak terlena dengan posisi politik Gerindra yang saat ini semakin kuat. Kemenangan di tingkat eksekutif, kata dia, justru harus menjadi momentum untuk meningkatkan kerja politik dan memperkuat kepercayaan masyarakat.

Darmawangsyah menegaskan, keberhasilan Gerindra memenangkan posisi eksekutif bukan be-

rarti perjuangan politik telah selesai. Sebaliknya, posisi strategis tersebut menjadi tantangan bagi seluruh kader untuk membuktikan kualitas dan kinerja mereka di tengah masyarakat.

"Jangan mentang-mentang kita sudah menang di eksekutif, kita punya presiden, tetapi mereka berpikir bahwa ini sudah selesai. Tidak," tegasnya.

Menurut Darmawangsyah, semakin besar posisi Gerindra dalam pemerintahan, semakin besar pula tanggung jawab kader untuk menunjukkan kerja nyata. Hal itu penting agar masyarakat semakin yakin terhadap kader-kader yang nantinya maju dalam kontestasi politik.

"Semakin kita sebagai partai yang sekarang mempunyai pimpinan tertinggi di negara, semakin kita harus memperlihatkan ke masyarakat dan meyakinkan masyarakat bahwa mereka tidak akan salah pilih pada saat mereka mencalonkan diri," ujarnya.

Gerindra Sulsel membuka peluang bagi kader yang ingin meningkatkan jenjang politik, termasuk maju sebagai calon anggota DPR RI pada Pemilu mendatang.

Darmawangsyah menyebut sejumlah kader telah menyatakan keinginan untuk bertarung memperebutkan kursi di Senayan. Mereka antara lain anggota DPRD Sulsel Indah Kurniawa-



BUKA BIMTEK. Sekretaris DPD Partai Gerindra Sulsel, Darmawangsyah Muin membuka bimbingan teknis (Bimtek) terkait Peningkatan Kapasitas Anggota DPRD dalam Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah. Bimtek digelar di Hotel Artama, Jalan Haji Bau, Makassar, Rabu (2/8/2026).

ti, Wakil Ketua DPRD Sulsel Yasir Machmud, Unira, Vonny Ameliani, serta Adel Tauphan.

Menurutnya, Gerindra tidak membatasi kader yang ingin mengembangkan karier politik. Baik kader yang saat ini berada di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi memiliki kesem-

patan untuk mendapatkan dukungan partai. "Semua kader yang mau ke DPR RI, yang mau dari kabupaten, kota, mau ke provinsi, kami persilakan semua. Kami akan dorong," tandas Darmawangsyah.

Dorongan tersebut sekaligus menjadi sinyal bahwa Gerindra

Sulsel mulai melakukan kaderisasi dan pemetaan politik lebih awal. Para kader yang ingin naik jenjang kini dituntut tidak hanya mengandalkan mesin partai, tetapi juga membangun rekam jejak, kerja nyata, serta kepercayaan publik sejak jauh-jauh hari. (jir)

IAS Soroti Perolehan Kursi Golkar di DPRD Takalar

TAKALAR, UPEKS -- Penguatan internal Partai Golkar Sulawesi Selatan terus dilakukan melalui agenda konsolidasi di sejumlah daerah. Kabupaten Takalar menjadi salah satu wilayah yang mendapat perhatian dalam rangka membangun kembali soliditas dan kekuatan politik partai.

Ketua DPD I Partai Golkar Sulsel, Ilham Arief Sirajuddin (IAS), bersama sejumlah fungsionaris serta anggota Fraksi Golkar DPRD Sulsel, melakukan kunjungan konsolidasi ke DPD II Partai Golkar Takalar, Minggu, (30/8/2026) lalu.

Dalam agenda tersebut, IAS dan rombongan tidak bertemu langsung dengan Ketua DPD II Golkar Takalar, Zulkarnain Arif. Rombongan justru diterima Dewan Pertimbangan DPRD Golkar Takalar, Makmur Andi Sadda, bersama jajaran pengurus dan seluruh anggota Fraksi Golkar DPRD Takalar.

Makmur Andi Sadda menilai kunjungan IAS menjadi sinyal keseriusan DPD I Golkar Sulsel untuk melakukan pembenahan sekaligus mengembalikan kekuatan politik Golkar di Takalar. "Takalar daerah pejuang, harusnya Golkar di daerah ini harus besar. Kedatangan pak IAS di Takalar adalah bukti keseriusannya membangkitkan Golkar di Takalar. Kami siap ditegur kami siap dievaluasi di Takalar," sebutnya.

Menurut Makmur, kondisi politik Golkar Takalar saat ini masih jauh dari capaian yang diharapkan. Ia menyinggung perolehan kursi DPRD Takalar yang kini hanya menyisakan tiga kursi sebagai salah satu indikator perlu-



KONSOLIDASI. Ketua DPD I Partai Golkar Sulsel, Ilham Arief Sirajuddin (IAS), bersama sejumlah fungsionaris serta anggota Fraksi Golkar DPRD Sulsel, melakukan kunjungan konsolidasi ke DPD II Partai Golkar Takalar, Minggu, (30/8/2026) lalu.

nya evaluasi internal.

"Sekarang kepercayaan masyarakat di Takalar kepada Golkar hampir hilang. Terakhir sepuluh tahun lalu kejayaan Golkar masih utuh. Sekarang di periode ini kita hanya memiliki tiga kursi anggota DPRD dari Golkar. Kita butuh ketua yang punya komitmen, yang mau membesarkan Golkar di Takalar," kata, Makmur Andi Sadda.

Sementara itu, IAS menyampaikan bahwa konsolidasi tersebut merupakan bagian awal dari upaya memperkuat kembali organisasi. Menurutnya, komunikasi antarkader dan kebersamaan menjadi fondasi penting untuk menghadapi agenda politik mendatang. IAS juga menyebut perbedaan sikap maupun dinamika yang terjadi antara dirinya dengan Ketua DPD II Golkar Takalar Zulkarnain Arif sebagai bagian dari proses politik yang wajar.

"Konsolidasi adalah agenda yang paling penting dalam mem-

perkuat komunikasi, kebersamaan sesama kader. Saya bersama pak Zulkarnain adalah hal biasa dalam dinamika politik. Kedepan kader Golkar harus memiliki tanggung jawab bersama untuk kejayaan Golkar di Kabupaten Takalar di masa akan datang," sebut, IAS.

Dalam kesempatan tersebut, IAS turut mengingatkan anggota Fraksi Golkar DPRD Takalar agar tetap mengedepankan etika dalam menjalankan tugas politik. Ia juga mendorong para legislator Golkar untuk lebih aktif melibatkan kader, terutama dalam mengangkat kalangan muda.

"Anggota DPRD harus menjaga etika yang santun menjaga nama baik partai Golkar. Seluruh kader khususnya anggota Fraksi Golkar di DPRD Takalar harus merangkul generasi muda. Strategi harus disiapkan merangkul pemilih pemula, salah satunya memfasilitasi keinginannya," ucapnya. (jir)

Gedung DPRD Makassar Dibangun 2027, Sistem Keamanan Diperkuat



MENGENANG. Ketua DPRD Kota Makassar Supratman di sela kegiatan peringatan tragedi pembakaran Gedung Sekretariat DPRD Kota Makassar pada 29 Agustus 2025 lalu.

MAKASSAR, UPEKS --- Genap setahun tragedi kebakaran yang melanda lingkungan Gedung Sekretariat DPRD Kota Makassar pada 29 Agustus 2025. Peristiwa tersebut kembali dikenang DPRD Makassar melalui kegiatan peringatan yang dirangkaikan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan digelar di Lapangan Tennis Kantor DPRD Kota Makassar, Selasa malam (1/9/2026). Peringatan tersebut menjadi momentum untuk mengenang korban sekaligus memberikan dukungan moral kepada keluarga yang ditinggalkan.

Ketua DPRD Kota Makassar Supratman mengatakan, peringatan tersebut digelar sebagai bentuk penghormatan terhadap para korban sekaligus pengingat atas tragedi yang pernah terjadi di lingkungan DPRD Makassar.

"Paling tidak, kita dapat menghargai dan memberikan apresiasi serta dukungan moral kepada anak dan keluarga korban, agar mereka merasa bahwa peristiwa ini tidak dia-

baikan begitu saja. Bagaimanapun, ini adalah momentum sejarah yang akan selalu kita ingat sepanjang masa," ujarnya.

Di sisi lain, Supratman menyampaikan perkembangan penggunaan kembali gedung lama DPRD Makassar yang sebelumnya terdampak kebakaran. Ia mengatakan, sejak 1 Agustus 2026, aktivitas perkantoran telah kembali dilakukan di gedung tersebut setelah proses rehabilitasi ram-

pung. "Kini pengerjaannya sudah rampung dan tinggal menunggu proses pembangunan gedung yang baru," ujarnya.

Pembangunan gedung baru DPRD Makassar nantinya juga akan diduduki lahan yang lebih luas. Luas lahan disebut bertambah dari sekitar 9.000 meter persegi menjadi 11.000 meter persegi.

Perluasan tersebut, kata Supratman, disesuaikan dengan bertambahnya jumlah anggota

DPRD Makassar. Gedung lama sebelumnya dirancang untuk menampung 25 anggota dewan, sementara saat ini jumlah anggota DPRD Makassar mencapai 50 orang. "Sehingga memang membutuhkan tempat yang jauh lebih luas. Alhamdulillah, pihak balai dan kementerian mengapresiasi serta menerima masukan yang kami ajukan," jelasnya.

Terkait pembangunan gedung baru, Supratman menargetkan proses tersebut mulai dilaksanakan pada 2027. Sementara pada tahun ini, tahapan perencanaan dan proses tender ditargetkan mulai berjalan.

Mengenai desain gedung baru, Supratman mengaku belum mengetahui secara detail. Namun, Sekretariat DPRD Makassar disebut telah melakukan konsultasi dengan Balai Besar terkait perencanaan bangunan. "Saya tidak tahu secara pasti detail desainnya. Namun, Pak Sekwan sudah banyak berdiskusi dengan Balai Besar perwakilan Sulawesi Selatan untuk membahas perencanaan desainnya," katanya.

Selain kapasitas, aspek keamanan juga menjadi perhatian dalam pembangunan gedung baru. Supratman memastikan bangunan tersebut nantinya dilengkapi fasilitas keselamatan yang lebih baik dibandingkan gedung sebelumnya. "Pastinya. Nanti akan disediakan jalur-jalur darurat dan pintu evakuasi khusus. Fasilitas keamanannya tidak akan sama lagi dengan bangunan yang sebelumnya. Insyaallah akan lebih baik," ujarnya.

Sementara itu, terkait upaya DPRD Makassar menjaga kepercayaan masyarakat setelah tragedi tersebut, Supratman menegaskan lembaga legislatif tetap membuka ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi.

"Bahkan tadi pagi hingga sore hari, Komisi A dan Komisi B telah menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) untuk menindaklanjuti beberapa surat masuk. Hal ini kami lakukan secara intensif untuk menjaga dan mengawal semua aspirasi masyarakat Kota Makassar," tutupnya. (jir)

Bupati Wajo Dukung BPK Audit Kinerja PDAM

● Dorong Tata Kelola Perusda Lebih Baik dan Profesional



WAJO,UPEKS-- Bupati Wajo, Andi Rosman menerima kunjungan Tim Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sulsel dalam rangka pemeriksaan pendahuluan audit kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Wajo, di Ruang Kerja Bupati Wajo, Rabu (2/9/2026).

Andi Rosman dalam pertemuan itu didampingi Sekretaris Daerah Wajo Armayani dan Direktur PDAM Wajo Andi Gusti Makkarodda. Sementara tim BPK hadir untuk melakukan pemeriksaan tematik yang dilaksanakan secara nasional di wilayah Indonesia Timur.

"Hari ini kami menerima tim BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka pemeriksaan tematik se-Indonesia Timur terhadap audit kinerja PDAM," kata Andi Rosman.

Menurutnya, pemeriksaan pendahuluan tersebut akan berlangsung selama 30 hari ke depan.



TERIMA. Bupati Wajo, Andi Rosman menerima kunjungan im BPK Perwakilan Provinsi Sulsel dalam rangka pemeriksaan pendahuluan audit kinerja PDAM Wajo, di Ruang Kerja Bupati Wajo, Rabu (2/9/2026).

Pemeriksaan dilakukan untuk melihat kinerja dan tata kelola

PDAM sebagai salah satu badan usaha milik daerah yang memiliki

peran penting dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

300 Km Jalan MYP Rampung

▶ dari Halaman 1

dengan baik," katanya.

Berdasarkan data progres awal September 2026, paket 1 menjadi salah satu yang menunjukkan perkembangan signifikan. Paket dengan panjang penanganan 300,24 kilometer yang mencakup 13 ruas jalan dan nilai kontrak sekitar Rp430 miliar tersebut telah mencapai progres sekitar 33%.

Paket 2 dengan panjang penanganan 209 kilometer pada 10 ruas jalan dan nilai sekitar Rp274 miliar telah mencapai 24%. Sementara paket 3 sepanjang 254 kilometer yang mencakup 15 ruas dengan nilai Rp478 miliar mencatat progres sekitar 30%.

Untuk paket 4, penanganan sepanjang 286 kilometer pada 15 ruas jalan dengan nilai sekitar Rp615 miliar telah mencapai 13%. Paket 5 sepanjang 218 kilometer yang mencakup 10 ruas dengan

nilai Rp383,5 miliar berada pada progres sekitar 20%.

Adapun paket 6 yang mulai berjalan pada pertengahan 2026 mencakup penanganan 157,49 kilometer pada 20 ruas jalan dengan nilai sekitar Rp239 miliar. Progres paket tersebut saat ini berada pada kisaran 2% hingga 3%.

Andi Sudirman memastikan percepatan pekerjaan terus dilakukan sesuai tahapan dan target yang telah ditetapkan. Ia berharap dukungan masyarakat dapat terus diberikan agar pembangunan infrastruktur tersebut berjalan optimal.

"Mohon dukungan dari masyarakat dan sama-sama mengawal proses pembangunan ini secara bertahap, semoga bisa dirasakan manfaatnya nanti untuk mobilitas dan aktivitas sehari-hari," pungkasnya. (eky/rif)

"TEGAR: Jangan Jadikan Luka Sebagai Rumah"

▶ dari Halaman 1

mampu berpikir jernih ketika emosi menguasai diri.

Jangan takut pada badai. Tidak semua badai datang untuk menenggelamkan; sebagian datang untuk mengajarkan kita berdiri lebih kokoh. Jika hari ini gagal, jangan menyebut hidupmu berakhir. Jika terluka, jangan jadikan luka sebagai rumah. Jika kehilangan, jangan kehilangan harapan.

Menangislah bila perlu, beristirahatlah bila lelah, tetapi jangan menyerah.

Sebab engkau mungkin tidak mampu mengendalikan apa yang dilakukan orang lain kepadamu, tetapi engkau masih memiliki satu kekuatan: menentukan siapa dirimu setelah semua itu terjadi.

Jika dunia melukaimu, jangan kehilangan kasih. Jika kegagalan

menjatuhkanmu, jangan kehilangan keberanian. Jika manusia mengecewakanmu, jangan kehilangan Allah. Tegar bukan hati yang tidak pernah patah, tegar adalah hati yang pernah patah, tetapi tetap memilih menjadi baik.

Bukan jiwa yang tidak pernah takut, melainkan jiwa yang takut tetapi tetap melangkah. Dan bukan manusia yang tidak pernah jatuh,

melainkan manusia yang setiap kali jatuh selalu menemukan jalan untuk bangkit kembali.

Sebab hidup bukan tentang seberapa keras badai menghantam, tetapi seberapa teguh kita tetap berdiri dengan iman sebagai cahaya, akal sebagai arah, akhlak sebagai penjaga, dan harapan sebagai alasan untuk terus melangkah. (**)

EDUKASI

Pascasarjana UIN Alauddin Gelar Orientasi Maba

● Bangun Paradigma Akademik Berkelanjutan

GOWA,UPEKS-- Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar menyambut mahasiswa baru (Maba) Program Magister (S2) dan Doktor (S3) Tahun Akademik 2026/2027 dengan mengusung paradigma ekoteologi dan integrasi nilai-

Hal itu ditandai melalui kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru yang digelar di Ruang Promosi Doktor Gedung Pascasarjana Kampus II UIN Alauddin Makassar, Samata, Gowa, Rabu (2/9/2026). Kegiatan ini mengangkat tema "Al-Qur'an, Ekoteologi, dan Masa Depan Peradaban: Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan, Ekonomi, Hukum, dan Kesehatan."

Orientasi diikuti ratusan Maba dari berbagai latar belakang profesi dan disiplin ilmu sebagai bagian dari pembekalan awal sebelum menjalani

proses akademik di jenjang pascasarjana. Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Prof. Abustani Ilyas, mengatakan orientasi Maba tidak sekadar menjadi seremoni pengenalan lingkungan kampus.

Menurutnya, kegiatan ini menjadi bagian dari upaya membangun paradigma akademik yang mampu melahirkan riset berdampak bagi masyarakat sekaligus menjawab tantangan lingkungan dan kemanusiaan. "Kita berada di masa di mana kerusakan lingkungan hidup dan krisis kemanusiaan tidak lagi bisa



SAMBUT. Pascasarjana UIN Alauddin Makassar menyambut Maba Program Magister (S2) dan Doktor (S3) Tahun Akademik 2026/2027 melalui kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru, di Ruang Promosi Doktor Gedung Pascasarjana Kampus II UIN Alauddin Makassar, Samata, Gowa, Rabu (2/9/2026).

diselesaikan hanya dengan pendekatan teknologi murni," ujarnya.

Prof. Abustani menekankan pentingnya menempatkan manusia sebagai khalifah fi al-ardh yang memiliki tanggung jawab memelihara bumi, bukan mengeksploitasinya, dengan Al-Qur'an sebagai salah satu landasan dalam membangun kesadaran ekoteologi.

Ia menjelaskan, pendekatan tersebut diharapkan mendorong mahasiswa pascasarjana mengembangkan penelitian yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki relevansi terhadap persoalan global. Integrasi nilai-nilai Islam diarahkan untuk memperkuat kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan, ekonomi, hukum, dan kesehatan.

Dalam sesi materi inti, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

UIN Alauddin Makassar, M. Nur Akbar Rasyid, memberikan pembekalan mengenai standarisasi mutu akademik dan penelitian. Ia mendorong mahasiswa menghasilkan karya ilmiah bereputasi dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam sebagai salah satu keunggulan lulusan UIN Alauddin Makassar di tingkat nasional maupun internasional.

Sementara itu, Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustipad) UIN Alauddin Makassar, Asep Indra Syahyadi membekali mahasiswa mengenai digitalisasi ekosistem akademik kampus. Materi mencakup optimalisasi sistem informasi akademik, pemanfaatan teknologi untuk mendukung riset mandiri, akses jurnal global hingga efisiensi layanan administrasi akademik. (*)

Kemenag Sulsel Tanamkan Kesadaran Ekologis Lewat Pramuka Madrasah



PRAMUKA MADRASAH. Peserta Pramuka Madrasah mengikuti kegiatan perkemahan tingkat Provinsi Sulawesi Selatan di Bumi Perkemahan Cadika Limbung, Gowa, Rabu (2/9/2026).

GOWA,UPEKS-- Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Sulsel mendorong penguatan kepedulian lingkungan di kalangan generasi muda melalui kegiatan Pramuka Madrasah. Upaya itu dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam edukasi lingkungan pada Perkemahan Pramuka Madrasah tingkat Provinsi Sulsel di Bumi Perkemahan Cadika Limbung, Kabupaten Gowa, Rabu (2/9/2026).

Koordinator Staf Khusus Menteri Agama (Stafsus Menag) RI, M. Faried Saenong, mengatakan pendekatan agama penting digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap persoalan lingkungan, khususnya generasi muda.

Menurutnya, isu lingkungan se-

lama ini banyak disampaikan melalui pendekatan sains yang tidak selalu mudah dipahami seluruh lapisan masyarakat. "Seisu lingkungan ini berbasis sains, sementara masyarakat kita sulit mencerna masalah sains dan lingkungan. Jadi kita bawa lewat agama, lewat bahasa agama," katanya.

Faried mengatakan, langkah tersebut sejalan dengan kerjasama Kemenag dan Kementerian Lingkungan Hidup yang telah disepakati sebelumnya. Kerja sama itu diharapkan melahirkan berbagai program yang dapat memperkuat kesadaran ekologis masyarakat melalui pendekatan keagamaan.

Ia menilai Pramuka Madrasah menjadi ruang strategis untuk menanam-

kan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Nilai-nilai keagamaan, kata dia, dapat menjadi landasan dalam membangun kesadaran bahwa lingkungan merupakan amanah yang harus dijaga dan dilestarikan.

Kepala Kanwil Kemenag Sulsel, Ali Yafid, mengatakan Perkemahan Pramuka Madrasah tidak hanya menjadi ajang pengembangan keterampilan kepramukaan, tetapi juga sarana memperkuat karakter dan nilai keagamaan peserta. Menurutnya, pembentukan karakter peserta didik perlu mencakup kecakapan, kepemimpinan, kebangsaan serta spiritualitas.

Salah satu bentuk penguatan spiritual dalam kegiatan tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan salat istisqa atau salat meminta hujan. Kegiatan itu menjadi ikhtiar dan doa bersama agar Allah SWT menurunkan hujan di tengah kondisi kemarau yang masih berlangsung. Ali menyebut hujan diperkirakan baru turun pada akhir Oktober.

Sementara itu, Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan/Lingkungan Hidup (Pusdal LH) Sulawesi dan Maluku, Azri Rasul, mengatakan kerjasama dengan Kanwil Kemenag Sulsel merupakan tindak lanjut nota kesepahaman Menteri Agama dan Menteri Lingkungan Hidup pada 2025. (*)

Prodi Perhotelan Polibos Salurkan Bantuan Korban Kebakaran Baraya



SALURKAN. Prodi Perhotelan Polibos menyalurkan bantuan melalui aksi charity kepada warga terdampak kebakaran di Kelurahan Baraya, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar.

ta bagi masyarakat. "Melalui kegiatan charity ini, kami belajar bahwa hospitality juga tentang kepedulian, empati, dan hadir untuk membantu sesama," ujarnya.

Abiyyu menjelaskan, kegiatan puncak adalah Green Hospitality and Gastronomy Competition 2026 pada 4 September 2026 yang akan menghadirkan Talkshow Daur Bumi, Hospitality Expo, pameran karya mahasiswa Perhotelan, bazaar UMKM kuliner, serta Student Competitions yang melibatkan siswa SMA/SMK/MA/ sederajat.

Pada kategori Student Competitions, para siswa akan berkompetisi melalui Kreasi Mocktail, Napkin & Towel Art, serta 3R Competition. Khusus 3R Competition, peserta

didorong menghasilkan karya bernilai guna dari limbah anorganik dengan menerapkan prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle. Sementara itu, Talkshow Daur Bumi menjadi ruang berbagi mengenai lingkungan, pengelolaan sampah, serta peluang pengembangan aktivitas yang lebih berkelanjutan.

Lurah Baraya, Arifuddin, mengapresiasi penggalangan bantuan bagi warganya. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Perhotelan Politeknik Bosowa dan seluruh donatur. Bantuan ini sangat berarti bagi masyarakat yang terdampak kebakaran. Semoga kebaikan para donatur mendapatkan balasan yang berlipat," ucapnya. (fir)

